

ABSTRACT

PLANNING OF MUARA INDAH BEACH AS TOURISM CONCEPTS GREEN OPEN SPACE IN TANGGAMUS DISTRICT

By:

MARSELIN DAISKA WULANDHARI

The research aims to describe how does the planning of muara indah beach as tourism concepts green open space in tanggamus district. Background of this research is the Lack of public participation to take an active part in the planning process , and facilities in the tourist area can be further improved there is still a maximum achievement and not in accordance with the desired planning in accordance with the Regent's Regulation Number 42 Year 2017 about Tourism Management of Muara Indah Beach.

The research use using the stages or aspects of the planning process which consists of 4 aspects namely Planning process and objectives, understanding of community and environment conditions, obstacles and supporting factors in the planning process, preparation of activity plans to achieve the planning objectives.

The results of this study is that planning of muara indah beach as tourism concepts green open space in tanggamus district has not run optimally. Because there are programs or activities that are not yet optimal, and the facilities were not so inadequate that should be further developed, in addition to the advance of stakeholder and public communication should be improved.

Recommendations from researchers for the planning of muara indah beach as tourism concepts green open space in tanggamus district that is in the planning process should be more involved many different stakeholders sectors of government and society, can run in accordance with the decree No. 42 of 2017 on the Management of Muara Indah beach, for the period ahead should preferably agenda such as the training of community empowerment to improve the knowledge society, especially in managing the estuary beautiful beaches.

Keywords: planning, tourism, stakeholder.

ABSTRAK

PERENCANAAN PANTAI MUARA INDAH SEBAGAI WISATA BERKONSEP RUANG TERBUKA HIJAU DI KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh :

MARSELIN DAISKA WULANDHARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses perencanaan pantai muara indah sebagai wisata berkonsep ruang terbuka hijau di kabupaten tanggamus. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam proses perencanaan, dan fasilitas di area wisata yang dapat lebih ditingkatkan, masih terdapat pencapaian yang kurang maksimal dan tidak sesuai dengan perencanaan yang diinginkan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2017 mengenai Pengelolaan Wisata Pantai Muara Indah.

Penelitian ini menggunakan tahapan atau aspek mengenai proses perencanaan yang terdiri dari 4 aspek yaitu : Proses dan tujuan perencanaan, pemahaman kondisi masyarakat dan lingkungan, faktor penghambat dan pendukung dalam proses perencanaan, penyusunan rencana kegiatan untuk mencapai tujuan perencanaan.

Hasil Penelitian ini adalah bahwa perencanaan pantai muara indah sebagai wisata berkonsep ruang terbuka hijau di kabupaten tanggamus belum berjalan secara maksimal. Karena masih terdapat program atau kegiatan yang belum berjalan optimal, dan fasilitas yang belum begitu memadai yang seharusnya dapat lebih dikembangkan, selain itu komunikasi antar stakeholder dan masyarakat harus lebih di tingkatkan.

Rekomendasi dari peneliti untuk perencanaan pantai muara indah sebagai wisata berkonsep ruang terbuka hijau di kabupaten tanggamus yaitu dalam proses perencanaan tersebut harus lebih melibatkan berbagai pihak baik sektor pemerintah maupun masyarakat, dapat berjalan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Wisata Pantai Muara Indah, untuk jangka waktu kedepan sebaiknya agenda kegiatan seperti pelatihan pemberdayaan masyarakat untuk lebih meningkatkan wawasan masyarakat terutama dalam mengelola wisata pantai muara indah.

Kata kunci : perencanaan, pariwisata, *stakeholder*.